

ABSTRAK

Nur Jemi Mariyasih, 2019. *Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri*. Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Drs. H. Ahmad Gazali Hb, M. Hum (II) Hj. Mariyatul NR, S.Ag, M.Si

Kata Kunci : Manajemen, Dakwah

Penelitian ini mengkaji tentang manajemen dakwah yang berlangsung di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri, ada empat kegiatan yang menunjang aktivitas dakwah, kegiatan tersebut yaitu: maulid habsyi, burdah, muhadharah (pelatihan pidato), dan kajian mingguan yang disampaikan langsung oleh pimpinan Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri. Penelitian ini menggunakan empat fungsi manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pergerakan), *controlling* (pengontrolan) untuk memaparkan kegiatan dakwah di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri. Peneliti juga melengkapi apa faktor saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam kegiatan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen dakwah Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri dan Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perkembangan Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri. Jenis penelitian ini adalah *field reseach* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan Observasi, Interview atau Wawancara dan Dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Dakwah Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri sudah sesuai dengan tahap-tahap teori manajemen, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pergerakan), *controlling* (pengontrolan). Perencanaan setiap kegiatan sudah tersusun rapi dengan kesepakatan pimpinan dan dilaksanakan oleh bagian OP4DI (Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Putri Darul Ilmi). Pengorganisasian dilakukan dengan koordinasi pembagian tugas secara terstruktur oleh pimpinan pondok pesantren. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan target perencanaan. Pengawasan dilakukan secara berkelanjutan melalui *monitoring* dan *evaluation*. Faktor-faktor pendukung yaitu, tersedianya sarana prasarana yang memadai dalam kelangsungan aktivitas dakwah. Memiliki manajemen pengelolaan yang baik, adanya komitmen dari pimpinan, pengajar dan para santri. Faktor-faktor penghambat yaitu, sebagian santri kurang responsive dalam mengikuti aktivitas dakwah, kurangnya pengawasan ustadzah dalam berlangsungnya acara.